

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Samarinda, 31 Desember 2019
Kepala BPTP Kalimantan Timur,

Dr. Muhammad Amin, S.Pi., M.Si
NIP. 197102061999031002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2. Belanja
 - B.3. Belanja Pegawai
 - B.4. Belanja Barang
 - B.5. Belanja Modal
 - B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1. Aset Lancar
 - C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas
 - C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
 - C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
 - C.1.4. Persediaan
 - C.2. Aset Tetap
 - C.2.1. Tanah
 - C.2.2. Peralatan dan Mesin
 - C.2.3. Gedung dan Bangunan
 - C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.5. Aset Tetap Lainnya
 - C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3. Piutang Jangka Panjang
 - C.4. Aset Lainnya
 - C.4.1. Aset Tak Berwujud
 - C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
 - C.5. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.6. Ekuitas
 - C.6.1. Ekuitas
 - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai

- D.3. Beban Persediaan
- D.4. Beban Barang dan Jasa
- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.2. Koreksi Lain-lain
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Samarinda, 31 Desember 2019
Kepala BPTP Kalimantan Timur,

Dr. Muhammad Amin, S.Pi., M.Si
NIP. 197102061999031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp271.560.200,00 atau mencapai 147,80% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp183.735.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp15.996.511.619,00 atau mencapai 97,75% dari alokasi anggaran sebesar Rp16.364.039.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp63.489.466.687,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp269.484.407,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp63.219.982.280,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp18.888.568,00 dan Rp63.470.578.119,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp238.760.440,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp14.592.926.584,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-14.354.166.144,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp34.309.660,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-14.319.856.484,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp61.234.560.949,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-14.319.856.484,00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp16.555.873.654,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp63.470.578.119,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019			31 Desember 2018
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	183.735.000,00	271.560.200,00	147,80	352.076.078,00
Jumlah Pendapatan		183.735.000,00	271.560.200,00	147,80	352.076.078,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	4.701.670.000,00	4.699.597.246,00	99,96	4.290.192.020,00
Belanja Barang	B.4.	6.705.539.000,00	6.398.706.373,00	95,42	7.116.008.298,00
Belanja Modal	B.5.	4.956.830.000,00	4.898.208.000,00	98,82	875.389.000,00
Jumlah Belanja		16.364.039.000,00	15.996.511.619,00	97,75	12.281.589.318,00

II. NERACA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	734,00	80.646.449,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2.	0,00	26.649.600,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.3.	0,00	-133.248,00
Persediaan	C.1.4.	269.483.673,00	1.945.488.173,00
Jumlah Aset Lancar		269.484.407,00	2.052.650.974,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	40.065.676.000,00	40.065.676.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	12.584.465.015,00	7.925.962.065,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	16.668.870.000,00	16.003.268.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	2.558.788.000,00	2.080.317.000,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	108.221.298,00	108.221.298,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-8.766.038.033,00	-6.985.522.086,00
Jumlah Aset Tetap		63.219.982.280,00	59.197.922.277,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	11.673.578,00	11.673.578,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2.	-11.673.578,00	-10.144.828,00
Jumlah Aset Lainnya		0,00	1.528.750,00
Jumlah Aset		63.489.466.687,00	61.252.102.001,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	18.888.568,00	17.541.052,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		18.888.568,00	17.541.052,00
Jumlah Kewajiban		18.888.568,00	17.541.052,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	63.470.578.119,00	61.234.560.949,00
Jumlah Ekuitas		63.470.578.119,00	61.234.560.949,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		63.489.466.687,00	61.252.102.001,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	238.760.440,00	222.764.968,00
JUMLAH PENDAPATAN		238.760.440,00	222.764.968,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	4.699.597.246,00	4.287.891.720,00
Beban Persediaan	D.3.	173.519.500,00	239.517.000,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.601.324.940,00	3.900.673.524,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	323.479.077,00	327.405.400,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	2.385.629.372,00	2.258.176.294,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	1.627.465.000,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	1.782.044.697,00	1.146.408.426,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	-133.248,00	-130.215,00
JUMLAH BEBAN		14.592.926.584,00	12.159.942.149,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-14.354.166.144,00	-11.937.177.181,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0,00	113.789.849,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	39.245.160,00	1.472.220.261,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	4.935.500,00	1.371.180.500,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		34.309.660,00	214.829.610,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-14.319.856.484,00	-11.722.347.571,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
EKUITAS AWAL	E.1.	61.234.560.949,00	24.934.370.860,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-14.319.856.484,00	-11.722.347.571,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	36.012.377.971,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0,00	36.022.899.971,00
Koreksi Lain-lain	E.3.2.	0,00	-10.522.000,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	16.555.873.654,00	12.010.159.689,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	63.470.578.119,00	61.234.560.949,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2019 tentang Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur (BPTP Kaltim) mempunyai **tugas** melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BPTP Kaltim menyelenggarakan **fungsi** sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
6. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
7. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
8. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi
9. Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian ; dan
10. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP Kaltim

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
------------------	--------	------------

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	68.510.000,00	68.510.000,00
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	115.225.000,00	115.225.000,00
Jumlah Pendapatan	183.735.000,00	183.735.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.180.670.000,00	4.649.672.000,00
Belanja Lembur	52.000.000,00	51.998.000,00
Belanja Barang Operasional	527.175.000,00	547.575.000,00
Belanja Barang Non Operasional	2.656.277.000,00	2.758.520.000,00
Belanja Barang Persediaan	70.988.000,00	104.139.000,00
Belanja Jasa	583.600.000,00	526.500.000,00
Belanja Pemeliharaan	327.125.000,00	327.125.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.286.980.000,00	2.441.680.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.870.000.000,00	3.766.080.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	700.000.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	490.750.000,00
Jumlah Belanja	12.554.815.000,00	16.364.039.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp271.560.200,00 atau mencapai 147,80% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp183.735.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	115.225.000,00	120.900.000,00	104,93
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	26.649.600,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	68.510.000,00	46.259.140,00	67,52
Pendapatan Lain-lain	0,00	6.150.160,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	71.601.300,00	0,00
Jumlah	183.735.000,00	271.560.200,00	147,80

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami penurunan sebesar -22,87% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	120.900.000,00	176.618.000,00	-31,55
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	26.649.600,00	9.757.000,00	173,13
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	46.259.140,00	129.974.817,00	-64,41
Pendapatan Lain-lain	6.150.160,00	5.764.261,00	6,69
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	71.601.300,00	29.962.000,00	138,97
Jumlah	271.560.200,00	352.076.078,00	-22,87

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp15.996.511.619,00 atau 97,75% dari anggaran belanja sebesar Rp16.364.039.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2019

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	4.701.670.000,00	4.700.897.426,00	99,98
Belanja Barang	6.705.539.000,00	6.398.806.373,00	95,43
Belanja Modal	4.956.830.000,00	4.898.208.000,00	98,82
Total Belanja Kotor	16.364.039.000,00	15.997.911.799,00	97,76
Pengembalian Belanja		-1.400.180,00	0,00
Total Belanja	16.364.039.000,00	15.996.511.619,00	97,75

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 30,25% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Terdapat penambahan 6 orang pegawai CPNS pada tahun 2019
2. Terdapat kenaikan pangkat serta kenaikan jabatan fungsional pegawai BPTP Kaltim
3. Terdapat belanja modal pengadaan peralatan dan fasilitas kantor, peralatan Laboratorium, rehabilitasi gedung kantor BPTP Kaltim, pengadaan alat mesin pertanian serta pembuatan parit keliling dan pintu air KP Lempake

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Belanja Pegawai	4.699.597.246,00	4.290.192.020,00	9,54
Belanja Barang	6.398.706.373,00	7.116.008.298,00	-10,08
Belanja Modal	4.898.208.000,00	875.389.000,00	459,55
Total Belanja	15.996.511.619,00	12.281.589.318,00	30,25

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.699.597.246,00 dan Rp4.290.192.020,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan

pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 9,54% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat penambahan 6 pegawai CPNS terhitung melaksanakan tugas bulan Februari 2019
2. Terdapat kenaikan pangkat reguler dan fungsional beberapa pegawai BPTP Kalimantan Timur

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.648.899.426,00	4.240.415.292,00	9,63
Belanja Lembur	51.998.000,00	51.987.000,00	0,02
Jumlah Belanja Kotor	4.700.897.426,00	4.292.402.292,00	9,52
Pengembalian Belanja Pegawai	-1.300.180,00	-2.210.272,00	-41,18
Jumlah Belanja	4.699.597.246,00	4.290.192.020,00	9,54

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.398.706.373,00 dan Rp7.116.008.298,00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami penurunan sebesar -10,08% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda berupa Taman Teknologi Pertanian (TTP) Tenggarong Seberang untuk tahun 2019 sudah tidak dialokasikan lagi setelah dilakukan penyerahan/hibah kepada Pemda Kutai Kertanegara
2. Belanja barang yang lainnya memang mengalami penurunan, namun tidak terlalu signifikan berpengaruh terhadap operasional kegiatan BPTP Kaltim

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	468.329.750,00	484.820.823,00	-3,40
Belanja Barang Non Operasional	2.703.212.600,00	2.947.124.680,00	-8,28
Belanja Barang Persediaan	98.005.500,00	94.319.300,00	3,91
Belanja Jasa	421.235.074,00	467.259.801,00	-9,85
Belanja Pemeliharaan	322.294.077,00	326.938.400,00	-1,42

Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.385.729.372,00	2.258.176.294,00	5,65
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0,00	537.369.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	6.398.806.373,00	7.116.008.298,00	-10,08
Pengembalian Belanja Barang	-100.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	6.398.706.373,00	7.116.008.298,00	-10,08

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.898.208.000,00 dan Rp875.389.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 459,55% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat pengadaan peralatan dan fasilitas kantor berupa Meja Rapat, Sound System ruang pertemuan, alat penghitung Uang, Mesin penghancur kertas, Infocus, Mesin Finger Print dan Cultivator
2. Terdapat pengadaan Peralatan Laboratorium berupa Atomic Absorption Spectrophotometri, Water Purification System, Digestion Unit + Scrubber, Kjeterm Analyzer serta Komputer all in one
3. Terdapat pengadaan alat mesin pertanian berupa Traktor roda 4, Pompa Air, Mesin Pemipil Jagung, Indojarwo Transplanter, Corn Seeder, Mesin Pencacah, Power Thresher, Hand Sprayer, Mesin Pemetong Rumput dan Traktor roda 2
4. Terdapat pembuatan Parit keliling dan Pintu Air di Kebun Percobaan Lempake
5. Terdapat pekerjaan rehabilitasi gedung kantor BPTP Kaltim berupa perbaikan atap kantor dan perbaikan plafond kantor BPTP Kaltim

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.754.135.000,00	686.889.000,00	446,54
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	665.602.000,00	188.500.000,00	253,10
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	478.471.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	4.898.208.000,00	875.389.000,00	459,55
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	4.898.208.000,00	875.389.000,00	459,55

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.754.135.000,00 dan Rp686.889.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 446,54% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Terdapat pengadaan peralatan dan fasilitas kantor berupa; Meja Rapat, Sound System ruang pertemuan, alat penghitung Uang, Mesin penghancur kertas, Infocus, Mesin Finger Print dan Cultivator.
2. Terdapat Pengadaan Peralatan Laboratorium berupa; Atomic Absorption Spectrophotometri, Water Purification System, Digestion Unit + Scrubber, Kjeterm Analyzer serta Komputer all in one.
3. Terdapat pengadaan alat mesin pertanian berupa Traktor roda 4, Pompa Air, Mesin Pemipil Jagung, Indojarwo Transplanter, Corn Seeder, Mesin Pencacah, Power Thresher, Hand Sprayer, Mesin Pemetong Rumput dan Traktor roda 2

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.754.135.000,00	686.889.000,00	446,54
Jumlah Belanja Kotor	3.754.135.000,00	686.889.000,00	446,54
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	3.754.135.000,00	686.889.000,00	446,54

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp665.602.000,00 dan Rp188.500.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 253,10% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Terdapat pekerjaan rehabilitasi gedung kantor BPTP Kaltim berupa perbaikan atap kantor dan perbaikan plafond kantor BPTP Kaltim

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	665.602.000,00	188.500.000,00	253,10

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Jumlah Belanja Kotor	665.602.000,00	188.500.000,00	253,10
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	665.602.000,00	188.500.000,00	253,10

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp478.471.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Terdapat pembuatan Parit keliling dan Pintu Air di Kebun Percobaan Lempake sebagai pengendalian air akibat penambahan debit air akibat hujan

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	478.471.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	478.471.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	478.471.000,00	0,00	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp734,00 dan Rp80.646.449,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2019
RPL 140 PDH BPTP Kalimantan Timur (Improving Smallholder Beef Supply and Livelihoods Through Cattle-Palm System)	734,00
Jumlah	734,00

C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp26.649.600,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
per 31 Desember 2019

No	Nama Debitur	31 Desember 2019
Jumlah		0,00

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-133.248,00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR
per 31 Desember 2019

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Jumlah	0,00		0,00

C.1.4. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp269.483.673,00 dan Rp1.945.488.173,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	84.247.300,00	52.445.300,00
Bahan untuk Pemeliharaan	1.035.500,00	1.899.500,00
Suku Cadang	28.225.873,00	19.475.873,00
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	875.154.000,00
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	265.902.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	0,00	387.959.000,00
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0,00	98.450.000,00
Bahan Baku	155.975.000,00	244.202.500,00
Jumlah	269.483.673,00	1.945.488.173,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp40.065.676.000,00 dan Rp40.065.676.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp12.584.465.015,00 dan Rp7.925.962.065,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	7.925.962.065,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	1.076.235.000,00
Transfer Masuk	911.567.950,00
Reklasifikasi Masuk	2.670.700.000,00
Saldo per 31 Desember 2019	12.584.465.015,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-7.332.519.149,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	5.251.945.866,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Terdapat mutasi tambah berasal dari pembelian langsung senilai Rp1.076.235.000,00 pengadaan peralatan kantor dan pengadaan alat mesin pertanian. Transfer masuk senilai Rp911.567.950,00 yang berasal dari kegiatan Kontra Tani berupa Drone, Projector, HP, PC Unit, Video Wall dan Web Cam. Reklasifikasi masuk yang merupakan pembelian secara KDP peralatan Laboratorium BPTP Kaltim senilai Rp2.670.700.000,00.
2. Terdapat mutasi kurang yang berasal dari akumulasi penyusutan peralatan dan mesin senilai -Rp7.332.519.149,00.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp16.668.870.000,00 dan Rp16.003.268.000,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	16.003.268.000,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	665.602.000,00
Saldo per 31 Desember 2019	16.668.870.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-1.031.964.532,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	15.636.905.468,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Terdapat penambahan senilai Rp665.602.000,00 sebagai pengembangan nilai aset dari pekerjaan rehab gedung kantor BPTP Kaltim.
2. Terdapat pengurangan senilai –Rp1.031.964.532,00 sebagai akumulasi penyusutan nilai Gedung dan Bangunan.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.558.788.000,00 dan Rp2.080.317.000,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	2.080.317.000,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	478.471.000,00
Saldo per 31 Desember 2019	2.558.788.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-401.554.352,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	2.157.233.648,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Terdapat mutasi tambah yang berasal dari pembuatan Parit keliling dan Pintu Air di Kebun Percobaan Lempake sebagai pengendalian air akibat penambahan debit air akibat hujan.
2. Terdapat pengurangan senilai –Rp401.554.352,00 sebagai akumulasi penyusutan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp108.221.298,00 dan Rp108.221.298,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	108.221.298,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	2.670.700.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	-2.670.700.000,00
Saldo per 31 Desember 2019	108.221.298,00

Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2019	108.221.298,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. Mutasi tambah merupakan penyelesaian pembangunan peralatan laboratorium BPTP Kaltim yang diperoleh secara KDP senilai Rp2.670.700.000,00
2. Mutasi kurang merupakan penyelesaian pembangunan peralatan laboratorium BPTP Kaltim yang diperoleh secara KDP senilai Rp2.670.700.000,00 yang kemudian di reklasifikasi keluar ke Peralatan dan Mesin

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-8.618.324.209,00 dan Rp-6.985.522.086,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	12.584.465.015,00	-7.332.519.149,00	5.251.945.866,00
2.	Gedung dan Bangunan	16.668.870.000,00	-1.031.964.532,00	15.636.905.468,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.558.788.000,00	-401.554.352,00	2.157.233.648,00
4.	Aset Tetap Lainnya	108.221.298,00	0,00	108.221.298,00
Akumulasi Penyusutan		31.920.344.313,00	-8.766.038.033,00	23.154.306.280,00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp11.673.578,00 dan Rp11.673.578,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	11.673.578,00
Jumlah	11.673.578,00

C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-11.673.578,00 dan Rp-10.144.828,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	11.673.578,00	-11.673.578,00	0,00
	Akumulasi Penyusutan	11.673.578,00	-11.673.578,00	0,00

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp18.888.568,00 dan Rp17.541.052,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	18.888.568,00	17.541.052,00
Jumlah	18.888.568,00	17.541.052,00

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp63.470.578.119,00 dan Rp61.234.560.949,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp238.760.440,00 dan Rp222.764.968,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	71.001.300,00	29.704.000,00	139,03
Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	0,00	258.000,00	-100,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	600.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	2.175.000,00	1.275.000,00	70,59
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	120.900.000,00	176.618.000,00	-31,55
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	35.437.500,00	6.331.200,00	459,73
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	8.646.640,00	8.578.768,00	0,79
Jumlah	238.760.440,00	222.764.968,00	7,18

- Pendapatan hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan Iptek merupakan pendapatan yang berasal dari Laboratorium pengujian BPTP Kaltim
- Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi merupakan pendapatan yang berasal dari sewa Guest House dan Mess yang berada di KP Samboja
- Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi merupakan pendapatan yang berasal dari Laboratorium pengujian BPTP Kaltim
- Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan hasil pertanian di KP Sempaja, KP Lempake dan Samboja
- Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan merupakan pendapatan yang berasal dari rumah dinas yang disewakan kepada pegawai BPTP Kaltim

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.699.597.246,00 dan Rp4.287.891.720,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.223.697.780,00	2.905.276.880,00	10,96
Beban Pembulatan Gaji PNS	47.550,00	41.608,00	14,28
Beban Tunj. Anak PNS	62.761.210,00	61.073.072,00	2,76
Beban Tunj. Beras PNS	151.357.800,00	150.633.600,00	0,48
Beban Tunj. Fungsional PNS	356.560.000,00	348.660.000,00	2,27
Beban Tunj. PPh PNS	13.961.908,00	10.331.114,00	35,14
Beban Tunj. Struktural PNS	32.760.000,00	30.240.000,00	8,33
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	216.888.244,00	202.728.648,00	6,98
Beban Tunjangan Umum PNS	99.939.754,00	91.219.798,00	9,56
Beban Uang Lembur	51.998.000,00	51.987.000,00	0,02
Beban Uang Makan PNS	489.625.000,00	435.700.000,00	12,38
Jumlah	4.699.597.246,00	4.287.891.720,00	9,60

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp173.519.500,00 dan Rp239.517.000,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	125.452.500,00	205.955.000,00	-39,09
Beban Persediaan konsumsi	48.067.000,00	33.562.000,00	43,22
Jumlah	173.519.500,00	239.517.000,00	-27,55

- Beban persediaan bahan baku merupakan pemakaian alat laboratorium, bahan kimia cair, bahan kimia gas dalam operasional Laboratorium BPTP Kaltim serta pendistribusian benih durian dan kakao.
- Beban persediaan yang ada pada neraca berupa beban persediaan konsumsi berupa peralatan perkantoran atau alat tulis kantor.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.601.324.940,00 dan Rp3.900.673.524,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	7.200.000,00	2.792.000,00	157,88
Beban Bahan	1.567.392.000,00	2.002.602.180,00	-21,73
Beban Barang Non Operasional Lainnya	816.920.600,00	627.242.500,00	30,24
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	116.280.000,00	128.880.000,00	-9,78
Beban Honor Output Kegiatan	318.900.000,00	317.280.000,00	0,51
Beban Jasa Konsultan	22.500.000,00	22.440.000,00	0,27
Beban Jasa Profesi	113.000.000,00	153.700.000,00	-26,48
Beban Keperluan Perkantoran	342.949.750,00	346.790.823,00	-1,11
Beban Langganan Air	8.932.947,00	8.211.507,00	8,79
Beban Langganan Listrik	219.435.102,00	200.492.156,00	9,45
Beban Langganan Telepon	3.714.541,00	3.592.358,00	3,40

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	9.100.000,00	9.150.000,00	-0,55
Beban Sewa	55.000.000,00	77.500.000,00	-29,03
Jumlah	3.601.324.940,00	3.900.673.524,00	-7,67

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp323.479.077,00 dan Rp327.405.400,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	119.264.000,00	119.294.000,00	-0,03
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	123.299.664,00	123.573.500,00	-0,22
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	79.730.413,00	84.070.900,00	-5,16
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1.185.000,00	467.000,00	153,75
Jumlah	323.479.077,00	327.405.400,00	-1,20

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.385.629.372,00 dan Rp2.258.176.294,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
--------	----------------------------	----------------------------	----------------

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.944.081.744,00	1.805.256.394,00	7,69
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	11.100.000,00	8.400.000,00	32,14
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	190.254.483,00	130.750.000,00	45,51
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	240.193.145,00	313.769.900,00	-23,45
Jumlah	2.385.629.372,00	2.258.176.294,00	5,64

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.627.465.000,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	98.450.000,00	0,00	0,00
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	265.902.000,00	0,00	0,00
Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	875.154.000,00	0,00	0,00
Beban persediaan Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	387.959.000,00	0,00	0,00
Jumlah	1.627.465.000,00	0,00	0,00

- Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat senilai Rp1.627.465.000,00 telah dilengkapi dengan BAST No: B-14.2/PL.130/H/01/2019 pada hari Senin tanggal 14 Januari 2019. BAST antara kedua belah pihak telah ditandatangani, dalam hal ini yang mewakili dari pihak yang menyerahkan atas nama Menteri Pertanian, Plt Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Ir. Syukur Iwantoro, MS,

MBA dan pihak yang menerima oleh Bupati Kukar Kartanegara Drs. Edi Damansyah, M.Si.

- Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat adalah berupa Taman Teknologi Pertanian Tenggarong Seberang yang berlokasi di Kabupaten Kutai Kartanegara.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.634.330.873,00 dan Rp1.146.408.426,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	1.528.750,00	1.528.750,00	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	510.532.954,00	504.804.756,00	1,13
Beban Penyusutan Irigasi	46.247.665,00	41.462.954,00	11,54
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	134.718.567,00	134.718.566,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	3.145.826,00	3.145.826,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.085.870.935,00	460.747.574,00	135,67
Jumlah	1.782.044.697,00	1.146.408.426,00	55,45

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-133.248,00 dan Rp-130.215,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	-133.248,00	-130.215,00	2,33
Jumlah	-133.248,00	-130.215,00	2,33

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-4.935.500,00	-1.371.180.500,00	-99,64
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	8.095.000,00	1.372.220.000,00	-99,41
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	25.000.000,00	100.000.000,00	-75,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	113.789.849,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	6.150.160,00	261,00	2.356.283,14
Jumlah	34.309.660,00	214.829.610,00	-84,03

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp61.234.560.949,00 dan Rp24.934.370.860,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-14.319.856.484,00 dan Rp-11.722.347.571,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp36.012.377.971,00.

E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp36.022.899.971,00.

E.3.2. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-10.522.000,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp16.555.873.654,00 dan Rp12.010.159.689,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Ditagihkan ke Entitas Lain	15.318.636.619,00

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Diterima dari Entitas Lain	-271.560.200,00
Transfer Masuk	911.567.950,00
Pengesahan Hibah Langsung	597.229.285,00
Jumlah	16.555.873.654,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-271.560.200,00 sedangkan DKEL sebesar Rp15.318.636.619,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp911.567.950,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2019.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018030199238251000KP	659.335.200,00
2.	Peralatan dan Mesin	018100200417402000KD	252.232.750,00
Jumlah			911.567.950,00

E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Nilai Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp597.229.285,00 dan Rp169.116.449,00.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Nilai Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1.	The Australian Centre for International Agricultural Research (ACIAR)	Uang	597.229.285,00
Jumlah Nilai Hibah			597.229.285,00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp63.470.578.119,00 dan Rp61.234.560.949,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur dengan kode Satker 018.09.567627.KD mengelola anggaran yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2019, menerima alokasi anggaran sebesar Rp.16.364.039.000,00,- dan mengalami revisi DIPA sebanyak 8 (Delapan) kali.
- Upload pertama e-rekon dengan KPPN Samarinda (046) pada tanggal 11 Januari 2019.
- Satker BPTP Kalimantan Timur (567627) telah melakukan LPJ Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan pada tanggal 13 Januari 2019.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Berdasarkan rekening koran bank, terdapat saldo senilai Rp734,00 pada rekening Giro BRI dengan nomor rekening 8201003839309 yang berasal dari kegiatan Hibah ACIAR merupakan pendapatan lembaga Keuangan (jasa giro) dan telah disetorkan oleh Bendahara Pengeluaran melalui kantor Pos dengan kode Billing 820200113900170, NTPN 068B60N9UUS6U2KA dengan kode akun penyetoran 427764 pada tanggal 13 Januari 2019